

PERANCANGAN SIGN SYSTEM BUKIT 'BAO RITIP' SEMBALUN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKSESIBILITAS DAN INFORMASI WISATAWAN

Muhammad Zia Ulhaq¹, Ni Putu Sinta Dewi², Muhammad Fathoni³
mujik4871@gmail.com¹, sintadewi@universitasbumigora.ac.id²,
muhammad.fathoni@universitasbumigora.ac.id³
Universitas Bumigora

ABSTRACT

This study aims to design and test the effectiveness of a sign system at Bukit 'Bao Ritip' Sembalun to improve tourist navigation and safety. As the number of tourists increases, the need for a clear and informative sign system becomes urgent. The absence of adequate signs reduces the quality of the tourist experience and increases safety risks. The designed sign system includes directions, evacuation routes, and temporary rest areas (Posts 1, 2, 3), using weather-resistant materials such as iron poles, aluminum plates, and outdoor stickers. The sign design combines typographic elements and pictograms to ensure readability with Arial Black and Arial Bold Italic fonts. Signs are strategically placed at important points along the climbing and evacuation routes for continuity of navigation and safety. Design thinking and qualitative research methods were used to design and test the sign system. A trial with two climbers showed positive responses about the clarity and assistance of signs in navigation. As a result, the designed sign system is effective in improving tourist navigation and safety, as well as promoting this tourist destination as part of the Sembalun Seven Summits program.

Keywords: Accessibility, Bukit 'Bao Ritip' Sembalun, Design Thinking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merancang dan menguji efektivitas sign system di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun untuk meningkatkan navigasi dan keselamatan wisatawan. Seiring peningkatan jumlah wisatawan, kebutuhan akan sistem tanda yang jelas dan informatif menjadi mendesak. Ketiadaan tanda memadai mengurangi kualitas pengalaman wisata dan meningkatkan risiko keselamatan. Sign system yang dirancang mencakup petunjuk arah, jalur evakuasi, dan tempat istirahat sementara (Pos 1, 2, 3), menggunakan material tahan cuaca seperti tiang besi, plat aluminium, dan stiker outdoor. Desain tanda menggabungkan elemen tipografi dan pictogram untuk memastikan keterbacaan dengan font Arial Black dan Arial Bold Italic. Tanda-tanda ditempatkan strategis di titik penting sepanjang jalur pendakian dan evakuasi untuk kontinuitas navigasi dan keselamatan. Metode desain thinking dan penelitian kualitatif digunakan untuk merancang dan menguji sistem tanda. Uji coba dengan dua pendaki menunjukkan tanggapan positif tentang kejelasan dan bantuan tanda dalam navigasi. Hasilnya, sign system yang dirancang efektif dalam meningkatkan navigasi dan keselamatan wisatawan, serta mempromosikan destinasi wisata ini sebagai bagian dari program Sembalun Seven Summits.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Bukit 'Bao Ritip' Sembalun, Desain Thinking.

PENDAHULUAN

Bukit 'Bao Ritip' Sembalun merupakan salah satu dari tujuh puncak tertinggi di kawasan Sembalun, Lombok Timur, yang dikenal dengan keindahan alamnya dan jalur pendakian yang menantang. Setiap tahun, jumlah wisatawan yang mengunjungi Bukit 'Bao Ritip' terus meningkat, menciptakan kebutuhan mendesak akan sistem tanda (sign system) yang jelas dan informatif untuk meningkatkan navigasi dan keselamatan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji efektivitas sistem tanda di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun.

Sistem tanda yang informatif dan jelas sangat penting dalam meningkatkan kualitas

pengalaman wisata dan keselamatan pendaki. Ketiadaan tanda yang memadai dapat mengurangi kualitas pengalaman wisata dan meningkatkan risiko keselamatan pendaki (Rachmawati, 2021). Sistem tanda yang dirancang dalam penelitian ini mencakup petunjuk arah, jalur evakuasi, dan tempat istirahat sementara, menggunakan material tahan cuaca seperti tiang besi, plat aluminium, dan stiker outdoor.

Desain thinking diterapkan dalam proses perancangan untuk menciptakan sistem tanda yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Pendekatan ini membantu dalam memahami kebutuhan wisatawan dan merancang solusi yang efektif dan berfokus pada pengguna (Putra, 2015). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis tanggapan pengguna terhadap sistem tanda yang telah dirancang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan wisatawan di Bukit 'Bao Ritip', serta dapat menjadi acuan bagi destinasi wisata lainnya dalam merancang sistem tanda yang serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tanda yang dirancang efektif dalam meningkatkan navigasi dan keselamatan wisatawan, serta berperan dalam mempromosikan destinasi wisata ini sebagai bagian dari program Sembalun Seven Summits (Rahmawati, 2019).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dan pengalaman manusia. Melalui analisis deskriptif dan interpretatif, pendekatan ini membantu peneliti mengeksplorasi konteks, makna, dan persepsi yang mendasari perilaku serta interaksi individu dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data terkait kebutuhan, masalah, dan harapan wisatawan terhadap sign system di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan wisatawan, observasi partisipatif selama pendakian, serta analisis dokumen terkait. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif kebutuhan wisatawan dan merancang sistem tanda yang efektif dan responsif terhadap kondisi lapangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang diteliti dan menghasilkan temuan yang bermakna dan aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Umum Perancangan

Dalam penelitian ini, sign system dirancang dengan perhatian khusus pada fungsionalitas, keterbacaan, dan estetika untuk meningkatkan navigasi dan keselamatan wisatawan di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun. Berikut adalah deskripsi detail tentang desain, ukuran, warna, tipografi, dan material yang digunakan dalam sign system ini:

Desain Sign System:

Desain sign system yang dirancang berfokus pada kombinasi elemen tipografi, piktogram, dan warna yang kontras untuk memastikan informasi dapat dengan mudah terlihat dan dipahami oleh wisatawan.

Tipografi

1. Font Arial Black

Digunakan untuk informasi utama seperti nama tempat dan petunjuk arah. Font ini memiliki karakter tebal yang memastikan keterbacaan tinggi dari jarak jauh dan memberikan kontras yang kuat terhadap latar belakang.

2. Font Arial Bold Italic

Digunakan untuk subheadline atau informasi tambahan. Font ini memberikan variasi visual yang menarik dan tetap mudah dibaca. Gaya miring (*italic*) memberikan perbedaan yang jelas antara informasi utama dan tambahan.

Piktogram

Piktogram digunakan untuk memperjelas informasi dan mengatasi hambatan bahasa. Ikon yang digunakan adalah simbol-simbol universal yang mudah dikenali, seperti ikon manusia berlari untuk jalur evakuasi, simbol toilet, dan tempat istirahat. Piktogram ini dirancang dengan garis yang tegas dan sederhana untuk memastikan mudah dikenali dan dipahami oleh semua pengguna.

Ukuran Sign System

Ukuran tanda-tanda dalam sign system ini dirancang untuk memastikan keterbacaan dan visibilitas yang optimal dalam berbagai kondisi lingkungan.

1. Papan Informasi 'Bao Ritip'

Ukuran: Lebar 60 cm dan tinggi 40 cm.

Keterangan: Ukuran ini memastikan visibilitas tinggi untuk informasi nama tempat dan jarak. Nama 'Bao Ritip' ditulis dengan font Arial Black dan informasi jarak '500 Meters' dengan font Arial Bold Italic.

2. Tanda Petunjuk Arah

Ukuran: Lebar 40 cm dan tinggi 16 cm.

Keterangan: Ukuran ini cukup besar untuk memastikan keterbacaan dari jarak jauh, dengan teks petunjuk arah menggunakan font Arial Black.

3. Papan Informasi Tempat Istirahat (Pos 1, 2, 3)

Ukuran: Lebar 50 cm dan tinggi 30 cm.

Keterangan: Ukuran ini memastikan tanda-tanda tempat istirahat cukup besar untuk terlihat dari jarak jauh tetapi tetap proporsional dengan lingkungan sekitarnya. Informasi utama seperti 'Pos 1', 'Pos 2', dan 'Pos 3' menggunakan font Arial Black, sedangkan subheadline seperti 'Temporary Resting Place' menggunakan font Arial Bold Italic.

4. Tanda Jalur Evakuasi

Ukuran: Lebar 55 cm dan tinggi 20 cm.

Keterangan: Ukuran ini memastikan tanda jalur evakuasi dapat dilihat dengan jelas dari berbagai arah dan dalam situasi darurat. Teks 'Jalur Evakuasi' menggunakan font Arial Black dan 'Evacuation Route' menggunakan font Arial Bold Italic.

Warna

Penggunaan warna dalam sign system adalah elemen krusial yang berfungsi untuk menarik perhatian, menyampaikan informasi, dan memastikan keterbacaan. Warna yang dipilih harus memberikan kontras yang tinggi dan mudah dikenali dalam berbagai kondisi pencahayaan. Di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun, pemilihan warna-warna yang cerah dan kontras tinggi tidak hanya untuk estetika, tetapi juga untuk fungsionalitas dalam membantu wisatawan menavigasi area tersebut dengan aman dan efisien.

1. Warna Biru

Warna biru digunakan untuk papan informasi 'Bao Ritip' dan tanda-tanda tempat istirahat sementara (Pos 1, 2, 3). Biru sering diasosiasikan dengan ketenangan, kepercayaan, dan profesionalisme. Di lingkungan yang alami seperti Bukit 'Bao Ritip', warna biru memberikan kesan stabil dan dapat diandalkan, membuat wisatawan merasa aman dan nyaman. Biru juga memiliki kontras yang baik dengan teks putih, memastikan informasi tetap terbaca dengan jelas dari jarak jauh.

2. Warna Hijau

Warna hijau digunakan untuk tanda jalur evakuasi. Hijau adalah warna yang sering

dikaitkan dengan keselamatan dan keberlanjutan, serta memberikan kesan harmonis dengan lingkungan alam sekitar. Penggunaan hijau untuk tanda jalur evakuasi membantu menciptakan sinyal visual yang tenang namun tegas, memandu wisatawan ke arah yang aman dalam situasi darurat. Teks dan ikon putih di atas latar hijau memastikan kontras yang tinggi dan keterbacaan yang jelas, bahkan dalam kondisi pencahayaan yang kurang ideal.

3. Warna Kuning

Warna kuning digunakan untuk tanda petunjuk arah. Kuning adalah salah satu warna yang paling mencolok dan mudah dikenali oleh mata manusia, sehingga sangat efektif dalam menarik perhatian. Warna ini sangat bermanfaat untuk memberikan petunjuk arah karena dapat dilihat dari jarak jauh dan dalam berbagai kondisi pencahayaan. Kuning juga memberikan sinyal visual yang jelas dan cepat dipahami, dengan teks hitam di atasnya untuk memastikan keterbacaan yang optimal.

4. Warna Putih

Warna putih digunakan untuk teks dan ikon di atas latar belakang yang lebih gelap seperti biru dan hijau. Putih memberikan kontras yang sangat baik, memastikan bahwa teks dan ikon tetap terbaca dengan jelas dari jarak jauh. Penggunaan putih memberikan tampilan yang bersih dan profesional, serta meningkatkan keterbacaan dalam berbagai kondisi pencahayaan. Warna putih juga sering diasosiasikan dengan kebersihan dan keteraturan, memberikan kesan yang baik kepada wisatawan.

Material Sign System

Penggunaan material yang tepat dalam pembuatan sign system sangat penting untuk memastikan tanda-tanda tetap terlihat jelas, tahan lama, dan dapat bertahan dalam berbagai kondisi cuaca. Di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun, pemilihan material yang berkualitas dan tahan lama sangat diperhatikan untuk menciptakan sign system yang efektif dan andal.

Tiang besi digunakan sebagai struktur penopang utama untuk tanda-tanda. Material ini dipilih karena kekuatannya yang tinggi dan kemampuannya untuk memberikan stabilitas tambahan. Tiang besi memastikan tanda-tanda tetap kokoh dan tidak mudah roboh, bahkan dalam kondisi angin kencang atau hujan deras yang sering terjadi di daerah pegunungan. Dengan tiang besi, sign system dapat berdiri dengan tegak dan tahan lama, sehingga dapat terus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan.

Plat aluminium digunakan sebagai media utama untuk mencetak informasi pada tanda-tanda. Aluminium dipilih karena sifatnya yang tahan karat, ringan, dan mudah diproses. Material ini tidak hanya tahan terhadap korosi akibat hujan dan kelembaban tinggi, tetapi juga mudah untuk dicetak dan dipotong sesuai dengan desain yang diinginkan. Plat aluminium memastikan bahwa tanda-tanda tetap terlihat bersih dan profesional dalam jangka waktu yang lama, tanpa mengalami kerusakan fisik yang signifikan.

Stiker outdoor digunakan untuk mencetak teks dan ikon pada plat aluminium. Stiker ini dirancang khusus untuk tahan terhadap sinar UV, hujan, dan kondisi lingkungan lainnya, menjaga keterbacaan teks dan ikon tetap jelas. Pencetakan digital berkualitas tinggi pada stiker outdoor memastikan warna tetap tajam dan tidak memudar seiring waktu. Dengan menggunakan stiker outdoor, informasi yang tercetak pada tanda-tanda dapat tetap terlihat jelas dan menarik, meskipun terpapar oleh elemen-elemen cuaca ekstrem.

Penempatan Tanda

Penempatan tanda-tanda di Bukit 'Bao Ritip' dirancang secara strategis untuk memberikan informasi arah dan keselamatan yang jelas dan mudah dipahami oleh wisatawan. Lokasi-lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan visibilitas, aksesibilitas, dan kebutuhan informasi wisatawan sepanjang jalur pendakian.

Papan Informasi 'Bao Ritip' 500 Meters ditempatkan di pertigaan jalan raya ke jalan kecil yang menuju basecamp Bukit 'Bao Ritip'. Tanda ini menunjukkan bahwa wisatawan

berada 500 meter dari basecamp, memberikan informasi arah yang jelas untuk membantu wisatawan mencapai basecamp dengan mudah.

Papan Informasi Petunjuk Arah Pertama ditempatkan di pertigaan yang berjarak 250 meter dari basecamp dan menunjuk ke arah kanan. Tanda ini memberikan informasi arah yang jelas kepada wisatawan, memastikan mereka tetap berada di jalur yang benar menuju lokasi-lokasi berikutnya.

Papan Informasi Petunjuk Arah Kedua ditempatkan di pertigaan yang berjarak 450 meter dari papan informasi petunjuk arah pertama dan juga menunjuk ke arah kanan. Tanda ini melanjutkan informasi arah dari tanda sebelumnya, memastikan kontinuitas navigasi bagi wisatawan yang mengikuti jalur pendakian.

Tanda Jalur Evakuasi* ditempatkan di sepanjang jalur evakuasi yang berjarak 1,9 km dari papan informasi petunjuk arah kedua, dengan ketinggian 1057 meter di atas permukaan laut (mdpl). Tanda ini memberikan petunjuk arah yang jelas kepada wisatawan dalam situasi darurat, membantu mereka mengevakuasi diri dengan cepat dan aman.

Papan Informasi Pos 1 ditempatkan sekitar 90 meter dari tanda jalur evakuasi, dengan ketinggian 1462 mdpl. Tanda ini memberikan informasi kepada wisatawan tentang lokasi tempat istirahat sementara di Pos 1, membantu mereka menemukan titik istirahat yang nyaman selama perjalanan.

Papan Informasi Pos 2 ditempatkan di sepanjang jalur pendakian, berjarak sekitar 1,6 km dari Pos 1, dengan ketinggian 1120 mdpl. Tanda ini memberikan informasi kepada wisatawan tentang lokasi tempat istirahat sementara di Pos 2, membantu mereka merencanakan perjalanan dengan lebih baik.

Papan Informasi Pos 3 ditempatkan di sepanjang jalur pendakian, berjarak sekitar 1,1 km dari Pos 2, dengan ketinggian 1270 mdpl. Tanda ini memberikan informasi kepada wisatawan tentang lokasi tempat istirahat sementara di Pos 3, membantu mereka mempersiapkan diri untuk perjalanan selanjutnya.

Papan Informasi Menuju Puncak* ditempatkan di sepanjang jalur pendakian, berjarak sekitar 2,9 km dari Pos 3, dengan ketinggian puncak mencapai 1500 mdpl. Tanda ini memberikan informasi kepada wisatawan tentang jarak yang harus ditempuh untuk mencapai puncak Bukit 'Bao Ritip', membantu mereka memotivasi diri untuk menyelesaikan pendakian.

Tanggapan Wisatawan terhadap Sign System

Hasil uji coba sign system di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun melibatkan dua pendaki, Rhay dan Daka, yang memberikan tanggapan positif mengenai tanda-tanda yang telah dipasang. Umpan balik mereka mencakup kejelasan, keterbacaan, dan bantuan tanda dalam navigasi, serta rasa aman yang ditingkatkan.

Rhay menyatakan bahwa papan informasi 'Bao Ritip' 500 Meters sangat membantu dalam memberikan arah yang jelas. Ketika melihat tanda ini di pertigaan jalan raya, dia langsung tahu arah yang harus diambil untuk mencapai basecamp. Informasi jarak 500 meter memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa jauh lagi yang harus ditempuh. Warna dan font yang digunakan sangat jelas dan mudah dibaca, bahkan dari kejauhan. Daka menambahkan bahwa papan informasi ini sangat memudahkan perjalanan, dengan penempatan yang strategis sehingga tidak ada keraguan tentang arah yang harus diambil. Desainnya yang sederhana namun efektif membuatnya merasa lebih percaya diri untuk melanjutkan perjalanan.

Tanda petunjuk arah pertama, yang ditempatkan di pertigaan pertama, juga mendapat tanggapan positif. Rhay merasa bahwa tanda ini sangat membantu dalam menunjukkan arah yang benar, dengan warna kuning yang mencolok membuatnya mudah terlihat dan teks hitam yang sangat mudah dibaca. Daka mengapresiasi penempatan tanda ini yang sangat

membantu, dengan arah yang ditunjukkan sangat jelas. Warna dan ukuran tanda memastikan informasi terlihat dengan jelas, bahkan dari jarak yang cukup jauh.

Tanda petunjuk arah kedua, yang ditempatkan di pertigaan kedua, memberikan kontinuitas yang baik dari tanda sebelumnya. Rhay merasa lebih tenang karena tahu bahwa dia masih berada di jalur yang benar, dengan informasi arah yang sangat jelas dan mudah diikuti. Daka menyatakan bahwa penempatan tanda petunjuk arah kedua sangat membantu dalam menjaga arah perjalanan. Jarak 660 meter dari tanda sebelumnya memberikan kepastian bahwa dia berada di jalur yang benar, dengan warna dan font yang konsisten membuatnya mudah dikenali.

Tanda jalur evakuasi juga mendapat tanggapan positif. Rhay merasa bahwa tanda ini memberikan rasa aman selama perjalanan, mengetahui arah jalur evakuasi dengan jelas memberikan ketenangan pikiran, terutama dalam kondisi darurat. Ikon manusia berlari sangat mudah dikenali dan membantu dalam memberikan petunjuk arah. Daka menghargai keberadaan tanda jalur evakuasi ini, dengan penempatannya di ketinggian 1057 mdpl yang sangat strategis, serta teks dan ikon yang mudah dibaca dan dipahami.

Papan informasi Pos 1, yang ditempatkan sekitar 90 meter dari tanda jalur evakuasi, memberikan informasi tentang lokasi tempat istirahat pertama. Rhay menyatakan bahwa tanda ini sangat membantu dalam menemukan tempat istirahat yang nyaman, dengan informasi ketinggian 1462 mdpl memberikan gambaran yang baik tentang posisi di jalur pendakian. Desainnya sangat jelas dan mudah dibaca. Daka merasa bahwa papan informasi Pos 1 memberikan dorongan semangat, dengan informasi yang sangat jelas dan mudah dimengerti, membuat perjalanan terasa lebih terorganisir.

Papan informasi Pos 2, yang ditempatkan di sepanjang jalur pendakian, juga mendapat tanggapan positif. Rhay menyatakan bahwa tanda ini memberikan informasi yang sangat jelas tentang lokasi tempat istirahat berikutnya, dengan jarak 1,6 km dari Pos 1 dan ketinggian 1120 mdpl membantu merencanakan perjalanan dengan lebih baik. Desain tanda ini sangat profesional dan mudah dibaca. Daka menghargai informasi jarak dan ketinggian yang diberikan, membantu menjaga ritme perjalanan, dengan desain yang konsisten membuatnya mudah dikenali dan dipahami.

Papan informasi Pos 3, yang ditempatkan di sepanjang jalur pendakian, memberikan informasi penting menjelang puncak. Rhay menyatakan bahwa tanda ini memberikan motivasi tambahan untuk melanjutkan perjalanan, dengan jarak 1,1 km dari Pos 2 dan ketinggian 1270 mdpl memberikan informasi yang sangat diperlukan. Desain tanda ini sangat informatif dan jelas. Daka merasa bahwa tanda ini sangat membantu dalam mempersiapkan diri untuk mencapai puncak, dengan penempatan dan desain yang sangat efektif membuat perjalanan terasa lebih terarah.

Secara keseluruhan, tanggapan dari wisatawan menunjukkan bahwa sign system yang dirancang sangat efektif dalam meningkatkan navigasi dan keselamatan selama pendakian di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun. Wisatawan merasa lebih percaya diri, terarah, dan aman dengan adanya tanda-tanda yang jelas dan informatif sepanjang jalur pendakian.



Gambar 1. Wisatawan Rhay dan Daka
(Sumber : dokumentasi pribadi, 2024)

Implementasi Karya

1. Media Utama

Sign system adalah elemen penting dalam desain komunikasi visual yang digunakan untuk memberikan informasi, petunjuk arah, atau peringatan kepada pengguna di suatu area tertentu. Media ini dirancang untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah menemukan jalan, memahami informasi yang diberikan, dan merasa aman selama berada di area tersebut. Dalam konteks destinasi wisata seperti Bukit 'Bao Ritip' Sembalun, sign system memainkan peran vital dalam mendukung navigasi dan keselamatan wisatawan.



Gambar 2. Sign system pos 1,2,3 petunjuk arah, dan jalur evakuasi
(Sumber : dokumentasi pribadi, 2024)

Media Pendukung

Penggunaan media pendukung seperti X-banner, stiker, baju, dan gantungan kunci sangat membantu dalam memperkuat kesan dan identitas visual dari sign system di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun. X-banner dapat ditempatkan di area basecamp, pintu masuk, dan titik-titik informasi penting lainnya, menampilkan informasi singkat, peta jalur pendakian, dan petunjuk keselamatan dengan material tahan cuaca. Stiker yang mudah didistribusikan dapat ditempelkan di berbagai tempat, mencakup logo, ikon jalur pendakian, dan pesan keselamatan dengan bahan vinil tahan lama. Baju dengan desain khusus mencakup logo, peta jalur pendakian, dan slogan keselamatan, menggunakan warna konsisten dengan sign system serta teknik sablon berkualitas tinggi. Gantungan kunci yang praktis dan mudah dibawa, mencakup logo dan ikon penting, menggunakan material logam atau plastik berkualitas tinggi yang tahan lama. Media-media ini tidak hanya memperkuat identitas visual Bukit 'Bao Ritip', tetapi juga memberikan informasi penting secara menarik dan mudah diakses, serta meningkatkan kesadaran tentang keselamatan dan navigasi di Bukit 'Bao Ritip'. Selain itu, media pendukung ini memberikan kenang-kenangan berharga bagi para pengunjung.



Gambar 3. media pendukung baju, stiker, gantungan kunci, x-banner
(Sumber : dokumentasi pribadi, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan menguji sign system di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun yang efektif dalam meningkatkan navigasi dan keselamatan wisatawan. Bahan-bahan tahan lama seperti tiang besi, plat aluminium, dan stiker outdoor, serta desain yang menggabungkan elemen tipografi dan piktogram, memastikan keterbacaan dan kejelasan informasi. Penempatan strategis tanda-tanda di titik-titik penting sepanjang jalur pendakian dan evakuasi memberikan kontribusi signifikan terhadap kontinuitas navigasi dan keselamatan wisatawan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tanda yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dalam hal navigasi dan keselamatan, serta berpotensi meningkatkan citra Bukit 'Bao Ritip' sebagai destinasi wisata yang aman dan menantang. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengelola destinasi wisata lain dalam merancang sistem tanda serupa, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan di berbagai tempat wisata. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya perencanaan yang matang dan responsif terhadap kebutuhan pengguna dalam merancang sistem tanda yang efektif.

Saran

Untuk wisatawan, disarankan membangun fasilitas toilet di basecamp agar wisatawan memiliki akses mudah ke fasilitas kebersihan sebelum memulai pendakian. Toilet yang bersih dan terawat akan meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan, sekaligus memastikan sanitasi yang baik di area tersebut. Selain itu, area parkir yang lebih dekat dengan jalur pendakian disarankan agar wisatawan dapat memulai pendakian dengan lebih mudah dan aman. Area parkir yang dekat dengan jalur pendakian akan mengurangi jarak berjalan kaki yang tidak perlu serta meningkatkan keamanan kendaraan wisatawan selama mendaki di Bukit 'Bao Ritip' Sembalun.

Untuk perancang, disarankan agar sistem tanda terus dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan tanggapan pengguna dan kondisi lapangan. Selain itu, integrasi elemen budaya lokal dan identitas visual khas harus dipertahankan untuk memberikan pengalaman yang lebih autentik bagi wisatawan. Perancangan dan penempatan tanda juga harus mempertimbangkan perkembangan teknologi, seperti penggunaan teknologi digital untuk memberikan informasi tambahan yang lebih interaktif dan real-time

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, A. (2021). *Universal Design Principles in Sign Systems*. New York: Design Press.
Halimi, A. N. (n.d.). *Perancangan Sign System Kawasan Wisata Besuki Kediri*.
Hartono, C. (n.d.). *Perancangan Sign System Objek Wisata Gunung Tangkuban Perahu*.
Jones, M. (2015). *Visual Communication Tools*. London: Graphic Arts Publishing.

- Kompasiana. (2017). Aksesibilitas sebagai Kebutuhan Kenyamanan Wisatawan. Diakses dari [Kompasiana](<https://www.kompasiana.com/azizah110596/5a30785df133446fd5643f22/aksesibilitas-sebagai-kebutuhan-kenyamanan-wisatawan>).
- Kumparan. (2023). Aksesibilitas Wisata: Pengertian dan Contohnya. Diakses dari [Kumparan](<https://kumparan.com/jendela-dunia/aksesibilitas-wisata-pengertian-dan-contohnya-20ZT6QUsCoI>).
- Kusrianto, A. (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Putra, D. (2015). Penerapan Desain Thinking dalam Perancangan Wisata. *Jurnal Pariwisata*, 14(3), 232-247.
- Rahmawati, S. (2019). Efektivitas Sign System di Destinasi Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 17(1), 67-84.
- Rahmawati, S. (2019). Efektivitas Sign System di Destinasi Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 17(1), 67-84
- Smith, J. (2017). *Environmental Design and Sign Systems*. San Francisco: Urban Design Books.
- Smith, J. (2022). Designing Effective Signage Systems. *Journal of Environmental Design*, 15(3), 45-60.
- Wibowo, M. S., Aulia, A., Baskoro, A., Azizah, A. L., & Sinta, A. D. (2023). Penilaian Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Objek Daya Tarik Wisata di Semarang (Studi Kasus: Semarang Zoo). *Sapta Pesona: Jurnal Kepariwisata*, 1(1), 7-12.
- Williams, L. (2019). *Accessibility in Public Spaces*. Chicago: Accessibility Publications.